

Pemetaan Materi Ajar Ekonomi Jenjang SMA/MA Berdasarkan Kurikulum Merdeka

INFO PENULIS	INFO ARTIKEL
*Maskhur Dwi Saputra Universitas Indraprasta PGRI Jakarta maskhurds.peunindra@gmail.com *	ISSN: 2807-9558 Vol. 4, No. 2 Agustus 2024 http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup
Bahrudin Universitas Indraprasta PGRI Jakarta bahrudinhse@gmail.com	

© 2024 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Saputra, M. D., & Bahrudin. (2024). Pemetaan Materi Ajar Ekonomi Jenjang SMA/MA Berdasarkan Kurikulum Merdeka. *Arus Jurnal Pendidikan*, 4(2), 49-56.

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memetakan materi ajar Ekonomi jenjang SMA/MA sesuai Kurikulum Merdeka. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode penelitian studi pustaka. Data penelitian yang digunakan yaitu data sekunder dengan cara mendaftar Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi di jenjang SMA/MA sesuai keputusan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Nasional Nomor 033/H/KR/2022. Kemudian dari Capaian Pembelajaran tersebut dipetakan menjadi materi ajar Ekonomi yang lebih spesifik. Teknik analisis data terdiri dari tiga tahap yaitu (1) reduksi data; (2) display data; (3) penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Capaian Pembelajaran di jenjang SMA/MA terbagi menjadi dua fase yaitu fase E dan D, dimana fase E untuk kelas X sedangkan fase F untuk kelas XI dan XII. Pemetaan materi ajar fase E yaitu (1) kelangkaan dan biaya peluang; (2) skala prioritas; (3) sistem ekonomi; (4) keseimbangan pasar; (5) sistem pembayaran dan uang; (6) alat pembayaran non-tunai; dan (7) Lembaga keuangan bank dan non-bank. Pemetaan materi ajar fase F yaitu (1) badan usaha; (2) akuntansi keuangan dasar; (3) pendapatan nasional; (4) pertumbuhan dan pembangunan ekonomi; (5) ketenagakerjaan dan pengangguran; (6) teori uang, indeks harga, dan inflasi; (7) pasar uang dan ekonomi digital; (8) kebijakan moneter dan fiskal; (9) perpajakan; dan (10) ekonomi internasional. Berdasarkan kedua fase tersebut peserta didik didorong untuk menguasai kemampuan ekonomi mikro, ekonomi makro, ekonomi moneter, ekonomi internasional, ilmu akuntansi, dan manajemen.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Materi Ajar, Ekonomi.

Abstract

This study aims to map the teaching materials for Economics at the SMA / MA level according to the Merdeka Curriculum. This type of research uses a qualitative descriptive approach with a literature study research method. The research data used is secondary data by listing the Learning Outcomes of Economics subjects at the SMA / MA level according to the decision of the National Standards, Curriculum and Assessment Agency Number 033 / H / KR / 2022. Then from the Learning Outcomes it is mapped into more specific Economics teaching materials. The data analysis technique consists of three stages, namely (1) data reduction; (2) data display; (3) conclusion drawing. The results showed that the Learning Outcomes at the SMA/MA level are divided into two phases, namely phase E and D, where phase E is for class X while phase F is for classes XI and XII. The mapping of phase E teaching materials are (1) scarcity and opportunity cost; (2) priority scale; (3) economic system; (4) market balance; (5) payment system and money; (6) non-cash payment instruments; and (7) bank and non-bank financial institutions. The mapping of phase F teaching materials is (1) business entities; (2) basic financial accounting; (3) national income; (4) economic growth and development; (5) employment and unemployment; (6) money theory, price index, and inflation; (7) money market and digital economy; (8) monetary and fiscal policy; (9) taxation; and (10) international economy. Based on these two phases, learners are encouraged to master the skills of microeconomics, macroeconomics, monetary economics, international economics, accounting science, and management.

Keywords: Merdeka Curriculum, Teaching Materials, Economics.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama untuk mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Seperti yang dinyatakan oleh Suryowati (2019) yang diposting dalam JawaPos.com bahwa program pemerintah yang dikenal dengan Nawacita jilid 2 fokus pada penguatan SDM. Salah satu penguatan SDM dapat dilakukan melalui bidang pendidikan. Dalam upaya penguatan SDM tersebut, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) selalu melakukan inovasi dan pembaharuan kurikulum pendidikan. Pembaharuan kurikulum yang dilakukan oleh Kemendikbudristek saat ini yaitu Kurikulum Merdeka, dimana kurikulum tersebut sebagai pengganti kurikulum 2013.

Kurikulum Merdeka memberikan fleksibilitas kepada guru dalam penyusunan dan penyampaian materi, hal ini dikarenakan fokus utama Kurikulum Merdeka yaitu pendalaman konten (isi materi pelajaran), sehingga peserta didik akan lebih optimal dalam memahami materi (Fauzi, 2022). Konsep materi pada Kurikulum Merdeka ini berbeda dengan kurikulum 2013, dimana pada kurikulum 2023 materi yang harus dikuasai peserta didik sudah tersusun sedemikian rupa dalam bentuk Kompetensi Dasar (KD), sehingga guru harus menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan KD yang ada.

Berdasarkan hal diatas, maka penerapan Kurikulum Merdeka memerlukan penyesuaian yang matang dalam hal pemetaan materi ajar. Pemetaan materi ajar ini penting dilakukan untuk memastikan bahwa peserta didik belajar sesuai dengan standar kompetensi yang diharapkan. Salah satu mata pelajaran yang membutuhkan pemetaan materi ajar yaitu ekonomi. Mata pelajaran tersebut memiliki peran yang penting dalam mempersiapkan peserta didik memahami konsep ekonomi, berpikir kritis, dan memahami fenomena ekonomi baik tingkat nasional maupun internasional. Tujuan yang hendak dicapai dari mata pelajaran ekonomi yaitu agar peserta didik belajar bagaimana cara memenuhi kebutuhan untuk melangsungkan kehidupannya (Saputra, 2022).

Pemetaan materi ajar ekonomi berdasarkan Kurikulum Merdeka dapat membantu guru dalam menyusun modul ajar yang relevan. Selain itu, peserta didik juga dipermudah dalam hal memahami dan menguasai materi yang disampaikan. Pemetaan materi ajar ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kekurangan dalam materi ajar yang mungkin membutuhkan penyesuaian lebih lanjut, karena konsep dari Kurikulum Merdeka yang memberikan fleksibilitas kepada guru untuk menyusun dan menyampaikan materi ajar. Adanya pemetaan materi ajar ekonomi ini diharapkan proses pembelajaran dapat berjalan efektif, efisien, dan tepat sasaran sesuai standar kompetensi.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka artikel ini bertujuan untuk melakukan pemetaan materi ajar ekonomi untuk jenjang SMA/MA sesuai Kurikulum Merdeka. Pemetaan ini

dilakukan dengan mengidentifikasi Capaian Pembelajaran (CP) pada dokumen Kurikulum Merdeka yang sudah disediakan oleh Kemendikbudristek. Kemudian hasil identifikasi CP akan digunakan untuk menyusun materi ajar ekonomi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dan pengambil kebijakan dalam mengoptimalkan pembelajaran ekonomi sesuai Kurikulum Merdeka.

B. Metodologi

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Menurut Yuliani (2018) penelitian deskriptif kualitatif berawal dari sebuah fenomena atau kejadian yang dideskripsikan, kemudian ditarik menjadi kesimpulan umum dari fenomena tersebut. Sedangkan metode penelitian yang digunakan yaitu studi pustaka, menurut Iwan (2019) studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang sesuai dengan topik penelitian melalui buku, laporan penelitian, tesis, disertasi, karangan ilmiah dan sumber lain yang ilmiah. Jadi fenomena atau kejadian itu dapat dilakukan pencarian informasinya melalui sumber ilmiah, kemudian hasil informasi yang berupa data-data digunakan sebagai bahan penarikan simpulan.

Implementasi penelitian pada artikel ini yaitu menganalisis dan memetakan materi ajar Ekonomi SMA/MA sesuai Kurikulum Merdeka. Hal ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengkaji, dan memetakan materi ajar Ekonomi sesuai dengan standar dan panduan Kurikulum Merdeka. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder dengan cara mengidentifikasi dokumen Kurikulum Merdeka yang tertuang dalam keputusan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Nasional Nomor 033/H/KR/2022 khususnya tentang fase E dan F Mata Pelajaran Ekonomi SMA/MA. Selain itu artikel ilmiah yang berkaitan dengan Kurikulum Merdeka sebagai data pendukung analisis.

Teknik analisis data menurut Yuliani (2018) dilakukan menggunakan tiga tahapan, yaitu:

1. Reduksi data
Berkaitan dengan data yang diambil oleh peneliti, dimana data dari penelitian ini yaitu dokumen Kurikulum Merdeka dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan Kurikulum Merdeka.
2. Display data
Berkaitan dengan penyajian data yang bertujuan untuk memudahkan dalam memahami data yang sudah didapatkan untuk digunakan analisis guna mencari kesimpulan. Penelitian ini melakukan penyajian data menggunakan tabel untuk mengidentifikasi dan memetakan Capaian Pembelajaran Ekonomi.
3. Kesimpulan
Berkaitan dengan penemuan hasil penelitian, dimana simpulan akhir pada penelitian ini berupa daftar materi ajar Ekonomi yang dapat digunakan pihak-pihak terkait.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil penelitian ini yaitu berupa identifikasi Capaian Pembelajaran Ekonomi Fase E dan F jenjang SMA/MA yang kemudian dilakukan pemetaan materi sesuai Capaian Pembelajaran tersebut. Hasil identifikasi dan pemetaan materi disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Pemetaan Materi Ajar Ekonomi SMA/MA Fase E

No.	Capaian Pembelajaran	Materi Ajar
1	Peserta didik dapat memahami kelangkaan sebagai masalah ilmu ekonomi dan hubungannya dengan biaya peluang.	<ol style="list-style-type: none"> a. Konsep ilmu ekonomi b. Pembagian ilmu ekonomi c. Kebutuhan dan keinginan d. Jenis kebutuhan e. Konsep kelangkaan f. Faktor kelangkaan g. Konsep biaya peluang dan cara perhitungannya h. Hubungan kelangkaan dan biaya peluang
2	Peserta didik dapat memahami skala prioritas dari berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi.	<ol style="list-style-type: none"> a. Konsep skala prioritas b. Penyusunan skala prioritas menurut Stephen R. Covey

No.	Capaian Pembelajaran	Materi Ajar
3	Peserta didik dapat memahami sistem ekonomi sebagai upaya mengatur kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Sistem ekonomi tradisional b. Sistem ekonomi Komando c. Sistem ekonomi Liberal d. Sistem ekonomi campuran e. Sistem ekonomi demokrasi Pancasila (Indonesia)
4	Peserta didik dapat memahami konsep keseimbangan pasar, serta permodelannya dalam bentuk tabel dan kurva.	<ul style="list-style-type: none"> a. Konsep permintaan dan penawaran b. Faktor permintaan dan penawaran c. Konsep pergerakan dan pergeseran kurva permintaan dan penawaran d. Menentukan fungsi permintaan dan penawaran e. Menentukan keseimbangan pasar f. Aplikasi pergerakan dan pergeseran kurva dari hasil keseimbangan pasar
5	Peserta didik dapat memahami sistem pembayaran dan konsep uang sebagai alat pembayaran.	<ul style="list-style-type: none"> a. Konsep Bank Sentral (Bank Indonesia) b. Konsep sistem pembayaran c. Konsep alat pembayaran (fokus uang)
6	Peserta didik dapat memahami bentuk alat pembayaran non-tunai yang berlaku di Indonesia dan penggunaannya.	<ul style="list-style-type: none"> a. Konsep alat pembayaran non-tunai b. Jenis alat pembayaran non-tunai
7	Peserta didik dapat memahami konsep bank dan Lembaga keuangan non-bank beserta produknya guna mendukung keterampilan literasi keuangan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Konsep perbankan b. Jenis Lembaga bank c. Konsep Lembaga keuangan non-bank d. Jenis lembaga keuangan non-bank

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

Tabel 2. Hasil Pemetaan Materi Ajar Ekonomi SMA/MA Fase F

No.	Capaian Pembelajaran	Materi Ajar
1	Peserta didik dapat memahami konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia (BUMN, BUMD, BUMS, Koperasi, dan Manajemen).	<ul style="list-style-type: none"> a. Konsep badan usaha b. Badan Usaha Milik Negara c. Badan Usaha Milik Daerah d. Badan Usaha Milik Swasta e. Koperasi f. Manajemen
2	Peserta didik dapat memahami akuntansi keuangan dasar dalam konteks penerapan pada salah satu bentuk badan usaha (transaksi bisnis, persamaan dasar akuntansi, dan siklus akuntansi).	<ul style="list-style-type: none"> a. Konsep akuntansi (sejarah, bidang, profesi, sistem informasi akuntansi, manfaat). b. Bukti transaksi c. Persamaan Dasar Akuntansi d. Siklus akuntansi tahap pencatatan (Jurnal Umum, Buku Besar, Neraca Saldo) e. Siklus akuntansi tahap pengikhtisaran (Jurnal Penyesuaian) f. Kertas kerja/<i>Worksheet</i> g. Laporan Keuangan h. Siklus akuntansi tahap penutupan (Jurnal Penutup,

No.	Capaian Pembelajaran	Materi Ajar
		Buku Besar Setelah Penutupan, Neraca Saldo Setelah Penutupan) i. Jurnal Pembalik
3	Peserta didik dapat memahami pendapatan nasional dalam konteks mengidentifikasi masalah kesenjangan ekonomi serta solusinya.	a. Konsep pendapatan nasional b. Metode perhitungan pendapatan nasional (Produksi, Pendapatan, Pengeluaran) c. Pendapatan per kapita d. Distribusi pendapatan
4	Peserta didik dapat memahami pertumbuhan dan pembangunan ekonomi	a. Konsep pertumbuhan dan pembangunan b. Perbedaan pertumbuhan dan pembangunan c. Cara mengukur pertumbuhan ekonomi d. Masalah pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya e. Indikator pembangunan ekonomi
5	Peserta didik dapat memahami ketenagakerjaan dalam konteks mengidentifikasi masalah pengangguran dan pengupahan serta solusinya.	a. Konsep ketenagakerjaan b. Konsep angkatan kerja dan bukan angkatan kerja c. Masalah ketenagakerjaan d. Konsep pengangguran e. Jenis pengangguran f. Cara mengatasi pengangguran g. Konsep upah h. Jenis upah
6	Peserta didik dapat memahami teori uang, indeks harga, dan inflasi.	a. Konsep teori permintaan uang b. Konsep teori penawaran uang c. Konsep indeks harga (perubahan harga, fungsi dan manfaat, dan menghitung) d. Konsep inflasi (pengertian, penyebab, jenis, cara menghitung, dampak, cara mengatasi)
7	Peserta didik dapat memahami pasar uang dan ekonomi digital.	a. Konsep pasar uang (pengertian, karakteristik, fungsi, partisipan, sumber pendanaan, instrument) b. Konsep ekonomi digital (pengertian dan jenis)
8	Peserta didik dapat memahami kebijakan moneter dan kebijakan fiskal (Anggaran Negara dan Anggaran Daerah).	a. Konsep kebijakan moneter (pengertian dan instrumen) b. Konsep APBN dan APBD (Pengertian, fungsi, pos penerimaan dan pengeluaran) c. Kebijakan fiskal (pengertian dan instrumen)
9	Peserta didik dapat memahami perpajakan.	a. Pengertian Pajak b. Jenis Pajak c. Fungsi Pajak d. Tarif Pajak e. Pajak dan pungutan resmi lainnya f. Asas pemungutan Pajak

No.	Capaian Pembelajaran	Materi Ajar
		g. Objek Pajak h. Cara menghitung Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)
10	Peserta didik dapat memahami ekonomi internasional.	a. Konsep kerjasama ekonomi Internasional (pengertian, manfaat, jenis) b. Konsep perdagangan Internasional (pengertian, manfaat, kebijakan ekspor dan impor, teori perdagangan Internasional, neraca pembayaran)

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 1 diatas merupakan hasil pemetaan materi ajar Ekonomi jenjang SMA/MA Kurikulum Merdeka fase E (kelas X). Sedangkan tabel 2 merupakan hasil pemetaan materi ajar Ekonomi jenjang SMA/MA Kurikulum Merdeka fase F (kelas XI dan XII). Pada fase E kelas X terdapat 7 Capaian Pembelajaran dan pada fase F kelas XI dan XII terdapat 10 Capaian Pembelajaran. Masing-masing Capaian Pembelajaran dipetakan untuk dijabarkan kedalam sebuah materi ajar yang harus dipahami peserta didik.

Pembahasan

Pemetaan materi ajar untuk jenjang SMA/MA sesuai dengan Kurikulum Merdeka merupakan langkah penting untuk memahami dan menyesuaikan proses pembelajaran dengan kompetensi peserta didik. Hasil pemetaan materi ajar seperti pada tabel 1 dan 2 diatas berpedoman pada keputusan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 033/H/KR/2022 Mata Pelajaran Ekonomi untuk fase E dan F (Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, 2022). Capaian Pembelajaran yang disusun dalam dokumen Nomor 033/H/KR/2022 tidak dipisah antara semester ganjil dan genap. Padahal setiap kelas pada jenjang SMA/MA memiliki waktu belajar selama satu tahun (2 semester). Pemisahan Capaian Pembelajaran hanya dibatasi pada tingkatan fase E dan F saja.

Penyatuan Capaian Pembelajaran di setiap fase tersebut dilakukan agar guru memiliki fleksibilitas dalam menentukan materi ajar yang akan diberikan kepada peserta didik. Seperti yang dinyatakan oleh Purba, Dongoran, dan Aktar (2023) bahwa penerapan Kurikulum Merdeka ini dilaksanakan dengan konsep fleksibilitas. Pandangan tersebut juga dijelaskan oleh Mayasari, et. al (2023) bahwa pembelajaran terhadap materi ajar dilakukan dengan fleksibel bertujuan agar guru dapat mengembangkan kompetensi peserta didik agar mereka dapat memahami materi ajar secara mendalam, menyenangkan, dan memiliki makna.

Selain itu, pembelajaran pada Kurikulum Merdeka memiliki dua kegiatan yaitu (1) intrakurikuler dan (2) Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Kegiatan Intrakurikuler berhubungan materi ajar setiap Mata Pelajaran umum, sedangkan kegiatan P5 merupakan pengalaman peserta didik membuat sebuah produk atau ide untuk dipamerkan melalui gelar karya (Sufyadi, et al., 2021). Dua kegiatan itu harus dilakukan oleh peserta didik, oleh karena itu materi ajar disetiap Mata Pelajaran khususnya Ekonomi dilakukan secara fleksibel.

Jadi dari kedua alasan terkait fleksibilitas guru dalam memetakan materi ajar nantinya akan terdapat perbedaan antara satu sekolah dengan sekolah lain terkait kedalaman materi. Sekolah yang gurunya sudah siap dengan implementasi Kurikulum Merdeka, maka sekolah tersebut akan cenderung melakukan inovasi dengan menyajikan materi ajar lebih kontekstual dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Namun bagi sekolah yang gurunya belum begitu siap mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, mereka dapat mengikuti panduan yang sudah ada dengan tetap memperhatikan Capaian Pembelajaran yang sudah diterbitkan Kemendikbudristek.

Fase E untuk kelas X SMA/MA terdiri dari 7 Capaian Pembelajaran yaitu terdiri dari (1) kelangkaan dan biaya peluang; (2) skala prioritas; (3) sistem ekonomi; (4) keseimbangan pasar; (5) sistem pembayaran dan uang; (6) alat pembayaran non-tunai; dan (7) Lembaga keuangan bank dan non-bank. Pada fase E ini peserta didik mulai diperkenalkan dengan teori ekonomi mikro dan ekonomi moneter. Menurut Dwi (2023) bahwa ekonomi mikro meliputi lingkup individu atau konsumen, seperti teori harga, produksi, dan pasar. Hal ini sama dengan materi kelangkaan dan biaya peluang, skala prioritas, keseimbangan pasar termasuk dalam lingkup ekonomi mikro. Sedangkan menurut Hasoloan (2014) ekonomi moneter meliputi lingkup uang, bank sentral, lembaga keuangan bank, sistem pembayaran, sistem moneter. Hal ini sama dengan

materi sistem pembayaran dan uang, alat pembayaran non-tunai, Lembaga keuangan bank dan non-bank.

Fase F untuk kelas XI dan XII SMA/MA terdiri dari 10 Capaian Pembelajaran yang terdiri dari (1) badan usaha; (2) akuntansi keuangan dasar; (3) pendapatan nasional; (4) pertumbuhan dan pembangunan ekonomi; (5) ketenagakerjaan dan pengangguran; (6) teori uang, indeks harga, dan inflasi; (7) pasar uang dan ekonomi digital; (8) kebijakan moneter dan fiskal; (9) perpajakan; dan (10) ekonomi internasional. Pada fase F ini peserta didik diperkenalkan materi lanjutan dari fase E yaitu teori ekonomi makro, manajemen, akuntansi, dan ekonomi internasional. Menurut Dwi (2023) ekonomi makro meliputi lingkup pandangan umum di tingkat nasional (lingkupnya lebih luas), seperti pengangguran, kebijakan ekonomi pemerintah, suku bunga, Pajak, dan lainnya. Hal ini sama dengan materi pendapatan nasional, pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, ketenagakerjaan dan pengangguran, teori uang, indeks harga, inflasi, pasar uang, kebijakan moneter dan fiskal, perpajakan.

Lebih lanjut, bahwa di fase F ini juga diajarkan dasar ilmu manajemen yang ada di materi badan usaha. Selanjutnya ilmu akuntansi juga diajarkan namun hanya bersifat dasar. Disini peserta didik hanya diberikan persamaan dasar akuntansi dan siklus sederhana mulai dari Jurnal Umum, Buku Besar, Neraca Saldo, Penyesuaian, Kertas Kerja, Jurnal Penutup, Laporan Keuangan, dan Jurnal Pembalik. Terakhir peserta didik juga diperkenalkan dengan ekonomi internasional, dimana pada fase F ini peserta didik memahami ekonomi internasional yang terdiri dari kerjasama dan perdagangan Internasional.

Pemetaan materi Ekonomi pada Kurikulum Merdeka jenjang SMA/MA tersebut mempersiapkan peserta didik yang ingin memasuki perguruan tinggi khususnya yang berhubungan dengan jurusan ilmu ekonomi, akuntansi, dan manajemen. Apabila peserta didik sudah diberikan konsep dasarnya, maka mereka akan mudah mengikuti perkuliahan di perguruan tinggi tujuannya. Hal ini perlu dilakukan karena peserta didik jenjang SMA/MA belum memiliki keterampilan seperti peserta didik SMK, oleh karena itu mereka difokuskan untuk melanjutkan pendidikan tinggi sesuai dengan minat dan bakatnya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa langkah awal pemetaan materi ajar Ekonomi dilakukan dengan mengkaji isi dokumen Capaian Pembelajaran dari Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 033/H/KR/2022 Mata Pelajaran Ekonomi untuk fase E dan F. Hal ini dikarenakan pedoman umum ada di dalam dokumen tersebut. Setelah dokumen didapatkan, maka plotingkan Capaian Pembelajaran sesuai dengan fasenya masing-masing. Setelah itu petakan materi ajar sesuai dengan bunyi kalimat pada Capaian Pembelajaran.

Hasil pemetaan materi ajar Ekonomi yaitu terdiri dari 7 Capaian Pembelajaran untuk fase E dan 10 Capaian Pembelajaran untuk fase F. Materi ajar yang ada disetiap Capaian Pembelajaran dapat diajarkan dengan cara yang fleksibel bagi guru, karena melihat kondisi masing-masing sekolah yang berbeda-beda. Hasil pemetaan materi ajar Ekonomi sudah mewakili konsep keilmuan ekonomi seperti teori ekonomi mikro, ekonomi makro, ekonomi moneter, ekonomi internasional, ilmu akuntansi, dan manajemen. Hal ini dilakukan untuk mendorong kompetensi peserta didik yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi khususnya yang mengambil jurusan ekonomi, akuntansi, dan manajemen.

E. Referensi

- Badan Standar, Kurikulum, Asesmen Pendidikan. (2022). *Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Dwi, A. (2023, Juni 20). *Pengertian dan Penjelasan Tentang Ekonomi Mikro dan Ekonomi Makro*. Retrieved Agustus 2024, 8 from Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara: <https://feb.umsu.ac.id/pengertian-dan-penjelasan-tentang-ekonomi-mikro-dan-ekonomi-makro/>
- Fauzi, A. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak (Studi Kasus Pada SMAN 1 Pengaron Kabupaten Banjar). *Jurnal Pahlawan*, 18(2), 18-22. From <https://ojs.uvayabjm.ac.id/index.php/pahlawan/article/view/480>
- Hasoloan, J. (2014). *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: Deepublish.
- Iwan, H. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Mayasari, A., Hildayati, Nurliani, Arusliadi, H., & Rahmatullah, M. (2023). Analisis Persepsi Peserta Didik Kelas X Pada Pembelajaran Ekonomi Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di

- SMA Negeri 4 Banjarmasin. *Seminar Nasional (Prospek II): Transformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar* (pp. 134-141). Denpasar: Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.
- Purba, M., Dongoran, F. R., & Aktar, S. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak (Studi di SMA Negeri 1 Kabanjahe). *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(5), 2878-2887. From <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/5005>
- Saputra, M. D. (2022). Pembelajaran Ekonomi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(1), 61-69. From <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/43345>
- Sufyadi, S., Lambas, Rosdiana, T., Rochim, F. A., Novrika, S., Iswoyo, S., . . . Mahardhika, R. L. (2021). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Suryowati, E. (2019, Maret 6). *Nawacita Jilid II Orientasinya ke Penguatan SDM*. Retrieved Juli 29, 2024 from JawaPos.com: <https://www.jawapos.com/politik/01212482/nawacita-jilid-ii-orientasinya-ke-penguatan-sdm>
- Yuliani, W. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling. *Quanta*, 2(2), 83-91. From <https://ejournal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/quanta/article/view/1641>